RANCANGAN AKSI PERUBAHAN

PELATIHAN KEPEMIMPINAN PENGAWAS ANGKATAN II

TAHUN 2024

BACILUNG JATIHANDAP

BARAYA CINTA LINGKUNGAN KELURAHAN JATIHANDAP

Nama : Deddy Sukmana, S.Pd., M.Tr.A.P.

NDH : 8.

PUSAT PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN DAN PEMETAAN

KOMPETENSI APARATUR SIPIL NEGARA

LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA REPUBLIK INDONESIA

Pernyataan Keasliam

Naskah Rancangan Aksi Perubahan

Kualitas Pelayanan Publik

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Deddy Sukmana, S.Pd., M.Tr.A.P.

NIP : 197109192014101002

NDH : 08

Instansi : Pemerintah Kota Bandung

Jabatan : Kepala Seksi Kesejahteraan Sosial Kelurahan Jatihandap Kecamatan Mandalajati

Menyatakan bahwa naskah Rancangan Aksi Perubahan "**BACILUNG JATI (BARAYA CINTA LINGKUNGAN JATIHANDAP)"** merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan orang lain.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan isi naskah Rancangan Aksi Perubahan ini adalah hasil karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Jatinangor, 19 Agustus 2024

Peserta

Deddy Sukmana

Persetujuan

Seminar Rancangan Aksi Perubahan

Kualitas Pelayanan Publik

Nama : Deddy Sukmana, S.Pd., M.Tr.A.P.

NIP : 197109192014101002

Instansi : Pemerintah Kota Bandung

Jabatan : Kepala Seksi Kesejahteraan Sosial Kelurahan Jatihandap Kecamatan Mandalajati

Judul Rancangan Aksi Perubahan :

" **BACILUNG JATI (BARAYA CINTA LINGKUNGAN JATIHANDAP)"**

Disetujui untuk disampaikan pada Seminar Rancangan Aksi Perubahan yang akan dilaksanakan pada tanggal 20 Agustus 2024

Mentor	Coach
Heri Nermansyah. S.A.P., M.A.P	Rahmawati, S.A.P., M.M

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur hanya bagi Allah seru sekalaian alam, atas hidayah dan rahmatnya penyusun dapat menyelesaikan naskah rancangan aksi perubahan kualitas pelayanan publik ini. Naskah rancangan aksi perubahan berjudul " BACILUNG JATI (BARAYA CINTA LINGKUNGAN JATIHANDAP) dengan maksud untuk merubah paradigma masyarakat Kelurahan Jatihandap khususnya dan warga masyarakat Kota Bandung pada umumnya, tentang pentingnya memelihara kebersihan sungai dan lingkungan sekitarnya.

Dalam penyusunan naskah rancangan aksi perubahan kualitas pelayanan publik ini penyusun banyak mendapatkan bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, untuk itu penyusun haturkan terimakasih kepada;

1. Lurah kelurahan Jatihandap, Bapak Heri Nermansyah, S.A.P., M.A.P. selaku atasan langsung dan telah bersedia menjadi mentor penyusun.
2. Ibu Rahmawati, S.A.P., M.M sebagai coach yang selalu memberikan bimbingan, motivasi dan pendampingan saat penyusunan Rancangan Aksi Perubahan Kualitas Pelayanan Publik ini.
3. Seluruh Widyaiswara dan keluarga besar Puslatbang PKASN LAN
4. Team Efektif Kelurahan Jatihandap
5. Keluarga Besar Pegawai Kelurahan Jatihandap Kecamatan Mandalajati
6. Rekan-rekan serta sahabat Peserta Pelatihan Kepemimpinan Pengawas tahun 2024 Angkatan II dan III, serta seluruh fihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Semoga Allah membalas semua kebaikannya.

Bandung, 19 Agustus 2024

Deddy Sukmana, S.Pd., M.Tr.A.P.

BAB I
Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Berdasarkan data dari Kajian Risiko Bencana Khusus Gempa Bumi dan Banjir yang dilakukan oleh Institut Teknologi Bandung, 62 persen wilayah Kota Bandung memiliki potensi bencana alam dan non-alam. Luapan air Sungai Cipamokolan yang melewati permukiman padat penduduk di wilayah Kelurahan Jatihandap sering menjadi penyebab terjadinya banjir. Banjir terbesar terjadi pada tanggal 20 Maret 2018, Pemerintah kota Bandung menetapkan status tanggap darurat bencana. Akibat banjir ini sekitar 500 rumah terkena dampak dan sebanyak 1.685 warga harus diungsikan. (Kesaksian Warga saat Banjir Bandang Cicaheum Terjadi - Nasional Tempo.co)

Tanggal 17 November 2023 kirmir Sungai Cipamokolan longsor akibat tergerus arus sungai. Kejadian ini menyebabkan 1 orang warga RW 05 Jatihandap Meninggal dunia, dan tiga orang mengalami luka sedang. Kemudian akibat curah hujan yang cukup tinggi dan luapan air yang deras, mengakibatkan longsor di bantaran sungai Cipamokolan. Peristiwa ini terjadi pada tanggal 18 Pebruari 2024 pukul 16.00 WIB. (www.beritainspiratif.com/read/68291/karya-bakti-perbaikan-tanggul-longsor-sungai-cipamokolan-di-rw-16-jatihandap)

Kejadian berikutnya terjadi pada tanggal 25 April 2024 luapan Sungai Cipamokolan mengakibatkan banjir yang berdampak pada 35 rumah, 36 Kepala Keluarga dan 99 Jiwa.

Pada tanggal 11 sampai dengan 13 Juli 2024 Pemerintah kota Bandung melalui Dinas Sosial melakukan pembentukan, Mitigasi dan Simulasi Kampung Siaga Bencana di Kelurahan Jatihandap Kecamatan Mandalajati dan mengukuhkan 50 orang relawan untuk diberi pelatihan dan pengetahuan tentang Mitigasi dan Evakuasi Bencana. Mereka akan mengemban tanggung jawab semacam divisi, antara lain: evakuasi, dapur umum, logistik, hunian sementara. Selain itu, dapat mengorganisasikan masyarakat terlatih siaga bencana, menjamin terlaksananya kesiapsiagaan bencana berbasis masyarakat yang berkesinambungan, serta mengoptimalkan potensi dan sumberdaya untuk penanggulangan bencana. (Melek Potensi, Kecamatan Mandalajati Kini Jadi Laboratorium Penanganan (bandung.go.id)

Banjir adalah bencana alam yang dapat disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk perubahan iklim, urbanisasi yang tidak terencana sehingga mereka banyak yang mendirikan bangunan dibantaran sungai, dan kurangnya kesadaran warga untuk menjaga kebersihan lingkungan. Salah satu langkah pencegahan yang efektif adalah dengan melibatkan masyarakat secara aktif dalam menjaga kebersihan lingkungan dan sungai.

1.2. Dasar Hukum

a) Peraturan walikota bandung nomor 1407 tahun 2016 Tentang kedudukan, susunan organisasi,tugas dan fungsi serta tatakerja kecamatan dan kelurahan di lingkungan pemerintah kota Bandung, Pasal 19 ayat 3 point i: Memberdayakan masyarakat dalam pencegahan dan penanggulangan bencana.

b) Peraturan Walikota (Perwal) Kota Bandung No. 74 Tahun 2021 tentang Rencana Induk Pengelolaan Sampah mengatur berbagai aspek pengelolaan sampah di Kota Bandung. Salah satu tujuan dari Perwal ini adalah untuk mengurangi jumlah sampah yang dibuang ke sungai dan meningkatkan pengelolaan sampah secara terpadu dari hulu ke hilir.

c) Peraturan Daerah (Perda) Kota Bandung No. 9 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Sampah juga mengatur tentang pengelolaan sampah dengan penekanan pada partisipasi masyarakat dan pemberian sanksi administratif berupa denda bagi yang melanggar ketentuan, termasuk membuang sampah sembarangan atau ke sungai. Perda ini bertujuan untuk menjaga kebersihan lingkungan dan mencegah banjir melalui pengelolaan sampah yang lebih baik

1.3. Tujuan

Tujuan dari program Aksi Perubahan ini adalah melakukan identifikasi penyebab sering terjadinya banjir di Kelurahan Jatihandap dan melakukan inovasi yang bisa meminimalisir kejadian banjir tersebut. Keterlibatan masyarakat menjadi faktor utama dari tujuan program ini.

1.3.1. Tujuan Jangka Pendek dalam waktu dua bulan

1. Kelurahan Jatihandap akan membuat komunitas BACILUNG JATI (Baraya Cinta Lingkungan Jatihandap) yang akan mengedukasi masyarakat Kelurahan Jatihandap supaya tidak membuang sampah sembarangan ke sungai.
2. Adanyaa SK Lurah tentang komunitas BACILUNG JATI (Baraya Cinta Lingkungan Jatihandap).
3. Menyusun Tim Efektif guna mendukung program inovasi dapat berjalan dengan baik.
4. Melaksanakan bebersih lingkungan di area bantaran Sungai.
5. Pengadaan sarana prasarana pendukung komunitas untuk kegiatan
6. Penanaman pohon produktif

1.3.2. Tujuan Jangka Menengah dalam waktu enam bulan

1. Evaluasi kegiatan yang dilaksanakan di jangka pendek
2. Pengadaan sarana infrastruktur komunitas

1.3.3. Tujuan Jangka Panjang dalam waktu satu tahun

1. Evaluasi kegiatan yang dilaksanakan di jangka menengah
2. Membentuk kembali komunitas – komunitas pecinta lingkungan

3. Melengkapi sarana dan prasarana yang belum terealisasai di jangka pendek dan menengah

1.4. Output

Output hasil aksi perubahan mengacu pada hasil konkret yang dicapai setelah menerapkan berbagai strategi dan kegiatan yang dirancang untuk mengelola dan memfasilitasi perubahan dalam organisasi atau individu.

1.4.1. Output Jangka Pendek

1. Terbentuknya komunitas pecinta lingkungan BACILUNG JATI (Baraya Cinta Lingkungan Jatihandap).
2. SK Lurah tentang komunitas pecinta lingkungan BACILUNG JATI (Baraya Cinta Lingkungan Jatihandap)
3. SK Tim Efektif
4. Sampah hasil bebersih lingkungan
5. Sapu Lidi, Pengkih, Karung Sampah

1.4.2. Output Jangka Menengah

1. Hasil evaluasi kegiatan jangka pendek
2. Gerobak sampah, Tempat sampah organik dan non organic sera limbah B3

1.4.3. Ouput Jangka Panjang

1. Laporan hasil evaluasi pelaksanaan kegiatan jangka pendek dan menengah
2. Memiliki komunitas pecinta lingkungan lebih dari Satu
3. Pengadaan alat pengelolaan sampah

1.5. Manfaat

Adapun manfaat yang diharapkan dengan adanya aksi perubahan di Kelurahan Jatihandap adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Internal

1. **Peningkatan Kesadaran dan Pengetahuan Lingkungan:** Dengan adanya komunitas pecinta lingkungan, para pegawai dan warga di Kelurahan Jatihandap dapat lebih memahami pentingnya menjaga lingkungan. Ini dapat meningkatkan kesadaran akan isu-isu lingkungan dan memotivasi tindakan yang lebih ramah lingkungan.
2. **Peningkatan Kolaborasi dan Kerjasama:** Pembentukan komunitas pecinta lingkungan dapat mendorong kerjasama antar pegawai kelurahan dan masyarakat setempat. Ini dapat memperkuat hubungan antar individu dan kelompok, sehingga menciptakan lingkungan kerja yang lebih harmonis dan kolaboratif.
3. **Efisiensi Operasional:** Melalui kegiatan komunitas yang berfokus pada pengelolaan sampah, pemanfaatan energi secara efisien, atau penghijauan,

kelurahan dapat mengurangi biaya operasional terkait dengan pengelolaan lingkungan. Misalnya, pengurangan limbah dan penggunaan sumber daya secara lebih efisien.

4. **Citra Positif dan Kepuasan Kerja:** Inisiatif lingkungan yang berhasil dapat meningkatkan citra positif kelurahan di mata warga dan pihak eksternal. Hal ini juga dapat meningkatkan kebanggaan dan kepuasan kerja di antara pegawai kelurahan yang merasa terlibat dalam tindakan yang bermanfaat bagi komunitas.
5. **Inovasi dalam Pelayanan Publik:** Keberadaan komunitas ini bisa menjadi katalisator untuk pengembangan inisiatif atau layanan baru yang lebih berkelanjutan dan ramah lingkungan, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas pelayanan publik di kelurahan.

b. Manfaat Eksternal

1. **Peningkatan Kualitas Lingkungan:** Komunitas pecinta lingkungan dapat membantu menjaga kebersihan dan keasrian lingkungan sekitar. Ini bisa berdampak pada pengurangan polusi, peningkatan kualitas udara, serta konservasi keanekaragaman hayati lokal.
2. **Peningkatan Kesadaran Masyarakat:** Dengan adanya komunitas ini, masyarakat luas di Kelurahan Jatihandap dapat lebih sadar akan pentingnya menjaga lingkungan. Edukasi dan kampanye yang dilakukan oleh komunitas dapat mengubah perilaku masyarakat menjadi lebih ramah lingkungan.
3. **Penguatan Solidaritas Sosial:** Kegiatan lingkungan yang melibatkan warga dapat mempererat rasa kebersamaan dan solidaritas sosial di antara masyarakat. Ini bisa menciptakan ikatan yang lebih kuat dan meningkatkan rasa kepedulian antarwarga.
4. **Peningkatan Kesehatan Masyarakat:** Lingkungan yang lebih bersih dan sehat akan memberikan manfaat langsung pada kesehatan masyarakat, seperti penurunan angka penyakit yang terkait dengan polusi dan sampah.
5. **Dukungan dari Pihak Eksternal:** Inisiatif lingkungan yang dijalankan secara konsisten dan terlihat dampaknya dapat menarik perhatian dan dukungan dari pihak eksternal, seperti pemerintah daerah, LSM, atau perusahaan swasta yang ingin berpartisipasi dalam program-program lingkungan.
6. **Pengembangan Ekonomi Lokal:** Komunitas pecinta lingkungan dapat mendorong kegiatan ekonomi berbasis lingkungan, seperti pengembangan produk ramah lingkungan, ekowisata, atau kegiatan daur ulang. Ini bisa membuka peluang usaha baru dan meningkatkan ekonomi lokal.

7. **Pengurangan Risiko Bencana:** Dengan menjaga lingkungan, seperti melalui penghijauan atau pengelolaan air yang baik, risiko bencana alam seperti banjir atau tanah longsor dapat dikurangi. Ini penting untuk melindungi kehidupan dan harta benda masyarakat di kelurahan.
8. **Peningkatan Citra Kelurahan:** Keberhasilan komunitas ini dalam menjaga lingkungan dapat meningkatkan citra positif Kelurahan Jatihandap di tingkat kota atau bahkan nasional. Ini bisa memberikan kebanggaan tersendiri bagi masyarakat lokal.

1.6. Ruang Lingkup

Ruang lingkup pelayanan kesejahteraan sosial di kelurahan mencakup berbagai aspek yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup warga, terutama bagi mereka yang berada dalam kondisi rentan atau membutuhkan bantuan. Berikut adalah beberapa ruang lingkup utama dari pelayanan kesejahteraan sosial di tingkat kelurahan:

1. **Pelayanan Bantuan Sosial:**
   - ✓ Pemberian bantuan bagi masyarakat yang kurang mampu, seperti bantuan pangan, sandang, atau bantuan tunai.
   - ✓ Penyaluran bantuan kepada warga yang terdampak bencana alam atau kondisi darurat lainnya.
2. **Pemberdayaan Masyarakat Rentan**:
   - ✓ Program pemberdayaan untuk kelompok rentan seperti lansia, anak yatim, penyandang disabilitas, dan ibu rumah tangga. Misalnya, pelatihan keterampilan, akses modal usaha, atau bantuan dalam bentuk lain yang mendukung kemandirian ekonomi.
   - ✓ Pendampingan dan konseling bagi masyarakat yang membutuhkan, termasuk layanan psikososial.
3. **Pelayanan Perlindungan Anak dan Perempuan:**
   - ✓ Program perlindungan anak dari kekerasan, eksploitasi, dan diskriminasi.
   - ✓ Dukungan bagi perempuan yang menjadi korban kekerasan dalam rumah tangga atau kekerasan lainnya, termasuk layanan penampungan sementara atau bantuan hukum.
4. **Pelayanan Kesehatan Sosial:**
   - ✓ Fasilitasi akses ke layanan kesehatan bagi warga yang tidak mampu, termasuk bantuan dalam mendaftar ke program jaminan kesehatan sosial.
   - ✓ Penyuluhan kesehatan, misalnya terkait gizi, kebersihan lingkungan, dan pencegahan penyakit menular.
5. **Pelayanan Rehabilitasi Sosial:**
   - ✓ Rehabilitasi sosial bagi orang dengan gangguan jiwa (ODGJ), penyandang disabilitas, dan korban penyalahgunaan narkoba.

- ✓ Dukungan pemulihan sosial bagi eks-narapidana atau individu yang mengalami kesulitan sosial lainnya.

6. **Pelayanan Pemberdayaan Ekonomi:**
   - ✓ Pelatihan dan penyuluhan untuk meningkatkan keterampilan kerja bagi masyarakat yang menganggur atau setengah menganggur.
   - ✓ Program pengembangan usaha mikro dan kecil untuk masyarakat kurang mampu melalui pendampingan, akses modal, atau pembinaan kewirausahaan.
7. **Pelayanan Kependudukan dan Administrasi:**
   - ✓ Bantuan dalam pengurusan dokumen kependudukan, seperti KTP, KK, akta kelahiran, dan surat keterangan tidak mampu (SKTM).
   - ✓ Sosialisasi program-program pemerintah terkait kesejahteraan sosial, seperti program keluarga harapan (PKH), bantuan pangan nontunai (BPNT), atau jaminan sosial lainnya.
8. **Pelayanan Sosial Bagi Korban Bencana:**
   - ✓ Penanganan darurat dan rehabilitasi pascabencana, termasuk distribusi bantuan dan pemulihan sosial bagi warga terdampak.
9. **Pengembangan Sarana dan Prasarana Sosial:**
   - ✓ Penyediaan dan perbaikan fasilitas umum yang mendukung kesejahteraan sosial, seperti balai warga, taman bermain anak, pusat layanan terpadu, atau tempat ibadah.
   - ✓ Pelayanan kesejahteraan sosial di kelurahan bertujuan untuk memastikan bahwa setiap warga, terutama mereka yang berada dalam situasi rentan, dapat hidup dengan layak dan mendapatkan dukungan yang diperlukan untuk mencapai kesejahteraan sosial.

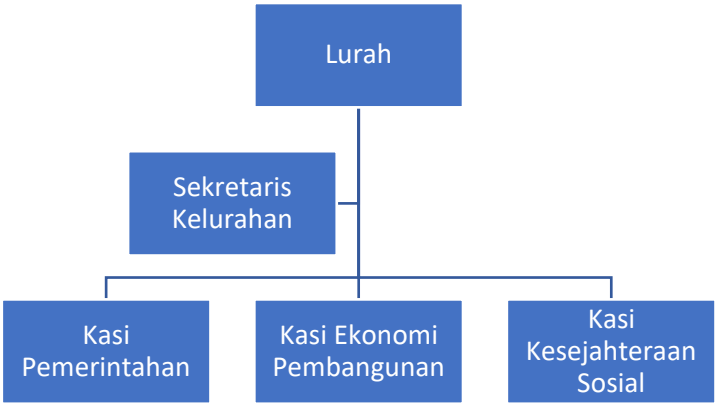
Bab II

Profil organisasi

A. Struktur

Kelurahan Jatihandap, Kecamatan Mandalajati, merupakan salah satu bagian wilayah Kota Bandung dengan memiliki luas lahan sebesar 167,60 Ha. Secara administratif Kelurahan Jatihandap dibatasi oleh :

- Bagian Utara : Kecamatan Cimenyan, Kabupaten Bandung
- Bagian Selatan : Jl.AH. Nasution, Kecamatan Arcamanik, Kecamatan Antapani, Kecamatan Kiaracondong
- Bagian Barat : Kelurahan Pasirlayung, Kecamatan Cibeunying Kidul
- Bagian Timur : Kelurahan Karangpamulang



Struktur Kelurahan Jatihandap

Berdasarkan Peraturan Walikota Bandung Nomor 1407 tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Kecamatan dan Kelurahan di Lingkungan Pemerintah Kota Bandung, Kelurahan merupakan perangkat Kecamatan yang dibentuk untuk membantu atau melaksanakan sebagian tugas Camat. Kelurahan dipimpin olehKepala Kelurahan yang disebut Lurah selaku perangkat Kecamatan dan bertanggung jawab kepada Camat.

Susunan Organisasi Kelurahan menurut pasal 14 Peraturan Walikota Bandung Nomor 1407 tahun 2016 adalah sebagai berikut;

a. Lurah
b. Sekretaris Lurah
c. Kepala seksi yang terdiri dari; Seksi Pemerintahan, Seksi Ekonomi dan Pembangunan, dan Seksi Kesejahteraan Sosial.

B. Topoksi

Tugas pokok dan fungsi Lurah;

Lurah mempunyai tugas membantu Camat dalam:

a. melaksanakan kegiatan pemerintahanKelurahan
b. melakukan pemberdayaan masyarakat
c. melaksanakan pelayanan masyarakat
d. .memelihara ketenteraman dan ketertiban umum
e. memfasilitasi penyelenggaraan Perpustakaan di Kelurahan
f. memelihara sarana dan prasarana serta fasilitas pelayanan umum
g. melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh camat
h. melaksanakan tugas lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Uraian tugas Lurah:

a. Menyusun rencana kerja dan program kerja Kelurahan
b. membagi tugas kepada bawahan agar pekerjaan dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien
c. mengarahkan tugas kepada bawahan berdasarkan arah kebijakan Kecamatan agar tujuan dan sasaran tercapai
d. membina bawahan dengan cara memotifasi untuk meningkatkan produktivitas kerja dan pengembangan karier bawahan lingkup Kelurahan
e. melaksanakan kegiatan pemerintahan Kelurahan
f. melaksanakan pemberdayaan masyarakat di Kelurahan
g. memberikan fasilitasi penyelenggaraan Perpustakaan di Kelurahan
h. melaksanakan pelayanan masyarakat
i. melaksanakan pembinaan dan pengelolaan administrasi kesekretariatan, kepegawaian, keuangan,barang milik daerah lingkup Kelurahan
j. memelihara sarana dan prasarana, fasilitas pelayanan umum dan lingkungan hidup
k. melaksanakan pembinaan lembaga kemasyarakatan
l. memeriksa, memaraf dan/atau menandatangani konsep naskah dinas sesuai dengan kewenangannya dalam lingkup Kelurahan
m. membuat telaahan staf bahan perumusan kebijakan atasan
n. menyelenggarakan, mengoordinasikan dan meningkatkan kualitas penyelenggaraan urusan pemerintahan umum, ekonomi dan pembangunan serta kesejahteraan social lingkup Kelurahan
o. melaksanakan pembinaan monitoring, evaluasi dan pelaporan lingkup Kelurahan

p. melakukan hubungan kerja dengan Perangkat Daerah, Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Pusat, dan instansi terkait sesuai dengan tugas dan fungsinya
q. melaksanakan tugas lain dari atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya

Tugas pokok dan fungsi Sekretaris Kelurahan; Sekretaris Kelurahan mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Lurah di bidang kesekretariatan, dengan uraian tugas sebagai berikut;

a. menyusun rencana kerja danprogramkerja Kelurahan
b. membagi tugas kepada bawahan agar pekerjaan dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien
c. mengarahkan tugas kepada bawahan berdasarkan arah kebijakan Kecamatan agar tujuan dan sasaran tercapai
d. membina bawahan dengan cara memotifasi untuk meningkatkan produktivitas kerja dan pengembangan karier bawahan lingkup Kelurahan
e. melakukan pembinaan jasmani dan rohani, mengumpulkan dan mengolah data bahan usulan pemberian tanda penghargaan, pembinaan pra dan pasca pensiun pegawai dalam rangka meningkatkan kesejahteraan pegawai lingkup Kelurahan
f. melaksanakan pelayanan administrasi kesekretariatan Kelurahan
g. mengoordinasikan penyelenggaraan tugas Seksi
h. melaksanakan administrasi persuratan yang meliputi penerimaan, pencatatan, pendistribusian dan pengiriman naskah dinas di Kelurahan
i. melaksanakan pengelolaan kegiatan rapat-rapat kedinasan Kelurahan
j. melaksanakan pengelolaan kearsipan naskah dinas dan dokumentasi kedinasan Kelurahan
k. melaksanakan pengelolaan perpustakaan Kelurahan
l. melaksanakan dan mengoordinasikan pengelolaan kehumasan dan keprotokolan Kelurahan .melaksanakan dan mengoordinasikan
m. pengelolaan kerumahtanggaan, kebersihan, keindahan, ketertiban lingkungan, dan keamanan serta pelayanan administrasi Kelurahan
n. melaksanakan dan mengoordinasikan administrasi pengumpulan, pengolahan, penyimpanan dan pemeliharaan data serta dokumentasi kepegawaian Kelurahan
o. melaksanakan dan mengoordinasikan administrasi rencana kebutuhan formasi dan mutasi pegawai di Kelurahan
p. melaksanakan dan mengoordinasikan pengelolaan administrasi kenaikan pangkat, gaji berkala, pension dan cuti pegawai di Kelurahan
q. melaksanakan dan mengoordinasikan pengelolaan administrasi kartu pegawai, kartu istri/kartu suami, taspen, taperum, asuransi kesehatan pegawai, Surat Keterangan

Untuk Mendapatkan Pembayaran Tunjangan Keluarga (SKUMPTK) bagi ASN Kelurahan

r. melaksanakan dan mengoordinasikan pengelolaan administrasi pendidikan dan pelatihan, ijin belajar/tugas belajar, ujian dinas/ujian penyesuaian ijazah
s. melaksanakan dan mengoordinasikan pengelolaan administrasi pengembangan karier, pemberian penghargaan dan peningkatan kesejahteraan pegawai di Kelurahan
t. melaksanakan pengelolaan administrasi presensi kehadiran pegawai, apel pegawai dan hukuman disiplin di Kelurahan
u. melaksanakan pengelolaan administrasi ijin perceraian pegawai di Kelurahan
v. melaksanakan penyusunan penilaian prestasi kerja pegawai, daftar nominatif untuk kepangkatan (DUK)di Kelurahan
w. melaksanakan administrasi rencana kebutuhan, penganggaran, pengadaan, penggunaan, pemanfaatan, pengamanan dan pemeliharaanbarang milik daerah lingkup Kelurahan
x. melaksanakan administrasi usul penilaian, pemindahtanganan, pemusnahan, penghapusan barang milik daerah lingkup Kelurahan
y. melaksanakan administrasi penatausahaan barang milik daerah lingkup Kelurahan
z. melaksanakan pengolahan, penataan dan penyimpanan data dan/atau informasi Kelurahan
aa. melaksanakan pelayanan informasi public
bb. melaksanakan penyeleksian dan pengujian data dan informasi yang termasuk dalam kategori dikecualikan dari informasi yang dibuka untuk public
cc. melakukan kerjasama dengan pejabat pada unit kerja untuk melakukan pengujian guna menentukan aksesibilitas atas suatu informasi
dd. melakukan koordinasi dengan PPID jika diperlukan dalam penyelesaian sengketa informasi
ee. melakukan koordinasi dengan PPID dalam pengelolaan dan pelayanan informasi serta dokumentasi
ff. melaksanakan pengelolaan data, penyajian dan pengembangan aplikasi serta sistem informasi
gg. melaksanakan pembinaan dan pengawasan manajemen pengelolaan data dan informasi Kelurahan
hh. menyiapkan, mengonsep, memeriksa dan memaraf konsep naskah dinas lingkup umum, kepegawaian, data dan informasi lingkup Kelurahan
ii. membuat telaahan staf bahan rumusan kebijakan lingkup umum, kepegawaian, data dan informasi lingkup Kelurahan
jj. melaksanakan pengawasan dan pengendalian manajemen pengelolaan administrasi kesekretariatan

kk. melaksanakan pembinaan, monitoring, evaluasi dan pelaporan lingkup kesekretariatan dan Kelurahan

ll. memfasilitasi dan melakukan hubungan kerja dengan Perangkat Daerah, Pemerintah Provinsi, Pemerintah Pusat dan instansi terkait sesuai dengan tugas dan fungsinya melaksanakan tugas lain dari atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Tugas Pokok dan Fungsi Kasi Kesejahteraan sosial

Kepala Seksi Kesejahteraan Sosial mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Lurah di bidang Kesejahteraan Sosial, dengan uraian tugas sebagai berikut;

a. Menyusun data dan bahan materi lingkup Kesejahteraan Sosial
b. menyusun data dan materi bahan lingkup kesejahteraan sosial
c. membagi tugas kepada bawahan agar pekerjaan dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien
d. mengarahkan tugas kepada bawahan berdasarkan arah kebijakan Kecamatan agar tujuan dan sasaran tercapai
e. membina bawahan dengan cara memotifasi untuk meningkatkan produktivitas kerja dan pengembangan karier bawahan lingkup kesejahteraan social
f. menginventarisasi potensi bidang kesejahteraan social
g. membina terhadap lembaga kemasyarakatan di tingkat Kelurahan
h. memfasilitasi pembinaan bidang keagamaan, ketahanan keluarga, partisipasi dan pemberdayaan perempuan serta generasi muda
i. memberdayakan masyarakat dalam pencegahan dan penanggulangan bencana menginventarisasi dan memfasilitasi ketahanan pangan
j. memfasilitasi dan mengoordinasikan kegiatan bidang kesejahteraan social dengan Instansi terkait
k. melaporkan pelaksanaan lingkup kesejahteraan social
l. mengadministrasi lingkup kesejahteraan sosial

Bab III

Analisis permasalahan

A. Identifikasi Masalah

Penyebab banjir yang sering terjadi saat musim hujan di sungai Cipamokolan adalah akibat tersumbatnya aliran sungai oleh tumpukan sampah. Tumpukan sampah diakibatkan oleh;

- Masih banyak masyarakat yang membuang sampah ke sungai saat musim kemarau
- Urbanisasi yang mengakibatkan banyak masyarakat yang mendirikan rumah dibantaran sungai Cipamokolan.
- Kurangnya Penegakan Hukum: Regulasi tentang kebersihan lingkungan yang tidak ditegakkan dengan baik.

B. Analisis Masalah

Untuk memahami peran masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan dan sungai, penyusun mengunakan analisis SWOT (Strength, Weaknes, Opportunity, Threat) sebagai alat untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman.

Strength (Kekuatan);

a. Kesadaran Kolektif: Kesadaran masyarakat yang tinggi terhadap pentingnya kebersihan lingkungan dan Sungai.
b. Gotong Royong: Budaya gotong royong yang masih kuat dalam masyarakat.
c. Pengetahuan Lokal: Masyarakat memiliki pengetahuan lokal yang mendalam tentang kondisi lingkungan setempat.
d. Jumlah Besar: Jumlah masyarakat yang besar memungkinkan pengorganisasian kegiatan kebersihan yang efektif.
e. Kedekatan dengan Lingkungan: Masyarakat yang tinggal dekat dengan sungai lebih peduli dengan kebersihan karena dampak langsung yang dirasakan.

Weaknes (Kelemahan)

a. Kurangnya Kesadaran Individu: Tidak semua individu memiliki kesadaran yang sama tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan Sungai.
b. Fasilitas Terbatas: Kurangnya fasilitas untuk pengelolaan sampah yang memadai.
c. Pendidikan dan Informasi: Keterbatasan pengetahuan tentang teknik pengelolaan sampah yang baik.
d. Konsistensi: Kegiatan kebersihan sering kali tidak konsisten.

Opportunities (Peluang)

a. Dukungan Pemerintah: Kebijakan pemerintah yang mendukung pengelolaan lingkungan.
b. Program CSR (Corporate Social Responsibility): Kolaborasi dengan perusahaan melalui program CSR.
c. Teknologi: Pemanfaatan teknologi untuk edukasi dan koordinasi kegiatan kebersihan.
d. Kampanye Media: Media dapat digunakan untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat.

Threats (Ancaman)

a. Masih banyak masyarakat yang membuang sampah ke sungai
b. Cuaca dan musim hujan
c. Urbanisasi yang mengakibatkan banyak masyarakat yang mendirikan ruamh dibantaran sungai Cipamokolan.
d. Kurangnya Penegakan Hukum: Regulasi tentang kebersihan lingkungan yang tidak ditegakkan dengan baik.

Bab IV

Strategi penyelesaian masalah

A. Inovasi

Berdasarkan analisis SWOT yang telah dilakukan, maka akan dibentuk suatu komunitas pencinta lingkungan sebagai bentuk aksi perubahan yang diberi nama BACILUNG atau Baraya Cinta Lingkungan. BACILUNG atau Baraya Cinta Lingkungan terdiri dari unsur pemuda dan segenap warga masyarakat yang peduli akan kebersihan lingkungan dan sungai. Berikut adalah rencana aksi Komunitas BACILUNG untuk memaksimalkan peran masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan dan sungai guna meminimalisir terjadinya banjir.

Strengths (Kekuatan)

a. Kesadaran Kolektif: Menggalakkan kampanye kesadaran melalui berbagai media, seperti media sosial, poster, dan flyer di lingkungan sekitar. Kemudian Komunitas BACILUNG Mengadakan pertemuan rutin untuk membahas masalah kebersihan dan mendorong partisipasi aktif masyarakat.
b. Gotong Royong: BACILUNG menjadi motor penggerak kegiatan gotong royong secara berkala untuk membersihkan sungai dan lingkungan sekitar
c. Pengetahuan Lokal: BACILUNG melibatkan tokoh masyarakat lokal untuk memimpin inisiatif kebersihan dan memberikan edukasi kepada warga
d. Jumlah Besar: Mendorong partisipasi seluruh anggota masyarakat melalui program Jumsih (Jumat Bersih)
e. Kedekatan dengan Lingkungan: BACILUNG rutin mengadakan kegiatan edukasi di area rawan banjir dan di sekitar sungai untuk meningkatkan kepedulian warga terhadap pentingnya menjaga kebersihan sungai.

Weaknesses (Kelemahan)

a. Kurangnya Kesadaran Individu: Meningkatkan kesadaran melalui kampanye personal, seperti BACILUNG sapa warga dan diskusi kelompok kecil..
b. Fasilitas Terbatas: Bekerja sama dengan Dinas Lingkungan Hidup untuk menyediakan fasilitas pengelolaan sampah, seperti tempat sampah terpisah dan fasilitas daur ulang.
c. Pendidikan dan Informasi: Membuat dan menyebarkan materi edukasi, seperti buku saku, video tutorial, dan infografis.
d. Konsistensi: Membuat jadwal rutin untuk kegiatan kebersihan.

Opportunities (Peluang)

a. Dukungan Pemerintah: Berkolaborasi dengan pemerintah untuk mendapatkan dukungan regulasi, fasilitas, dan pendanaan.

b. Program CSR (Corporate Social Responsibility): Mengajukan proposal program CSR dan bekerjasama dengan tim Citarum harum.
c. Teknologi: Memanfaatkan teknologi untuk edukasi, seperti aplikasi seluler, website, dan media sosial.
d. Kampanye Media: Menggunakan media massa dan media sosial untuk menyebarkan pesan dan cerita sukses tentang kebersihan lingkungan dan sungai.

Threats (Ancaman)

a. Masih banyak masyarakat yang membuang sampah ke sungai: Melakukan advokasi dan edukasi kepada warga tentang bahaya membuang sampah ke sungai
b. Cuaca dan musim hujan : Meningkatkan edukasi tentang dampak perubahan iklim dan pentingnya tindakan pencegahan banjir.
c. Urbanisasi: Mengedukasi masyarakat yang melanggar batas sempadan sungai sesuai dengan Peraturan Kota Bandung no 5 tahun 2022 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Bandung.
d. Kurangnya Penegakan Hukum: Mengedukasi dan melakukan sosialisasi tengtang sangsi bagi masyarakat yang membuang sampah ke sungai, sesuai dengan peraturan Daerah Kota Bandung no 09 tahun 2018.

B. Milestone dan tahap kegiatan

Untuk mencapai tujuan dari gagasan perubahan/inovasi tersebut perlu dilakukan rencana pentahapan kegiatan atau milestone, sehingga dapat menghasilkan suatu output yang tepat dan sesuai dengan tujuan perubahan itu sendiri. Tahapan-tahapan tersebut terdiri dari tahapan jangka pendek, jangka menengah, dan tahapan jangka panjang. Tahapan milestone tersebut diatas dapat diuraikan dalam matriks sebagai berikut;

No	Tahapan Utama	Kegiatan	Output	Jadwal Kegiatan
01	02	03	04	05
Jangka pendek				
1.	Koordinasi dengan Mentor	Melaksanakan konsultasi dengan Mentor	- Pernyataan dukungan mentor - dokumentasi	
2.	Rapat Internal Kelurahan	Rapat internal Penyusunan Tim Efektif	- Pernyataan dukungan mentor - SK Tim Efektif - Dokumentasi	Minggu Ke-4 Juli 2024
3.	Penyusunan rancangan	Melaksanakan rapat tim	- Undangan	Minggu Ke-4

	kebutuhan dan Pembentukan Tim BACILUNG JATI		- Notulen rapat - Daftar hadir	Agustus 2024
4.	Edukasi Tim BACILUNG JATI	Memberikan Edukasi dan pemahaman tentang tujuan dibentuknya TIM BACILUNG JATI	- Undangan - Daftar Hadir - Notulen - Dokumentasi	Minggu ke 4 Agustus 2024
5	Sosialisasi Tim BACILUNG JATI Kepada warga Masyarakat	Mensosialisasikan TIM BACILUNG JATI	Dokumentasi	Minggu ke 1 September 2024
6.	Launching Tim BACILUNG JATI	Melaksanakan kegiatan membersihkan sungai Cipamokolan	-Undangan -Daftar Hadir -Dokumentasi	Minggu ke 2 -3 September 2024
7	Reboisasi Bantaran Sungai	Melakukan penanaman Pohon dan sayuran	-pohon -Tanaman cabe	Minggu ke 4 September 2024
Jangka Menengah				
8	Evaluasi kegiatan BACILUNG JATI	Melakukan analisis dan evaluasi Kegiatan BACILUNG JATI	- Undangan - Daftar Hadir - Data - Dokumentasi - Notulen	Minggu ke 1 Oktober
9	Pentahelix-Perguruan tinggi	Melakukan Koordinasi dengan ITENAS	- Surat Pengantar - Dokumentasi	Minggu ke 1 Oktober
10	Pentahelix-Pemerintah	Melakukan Koordinasi dengan DLHK	- Surat Pengantar - Sarana dan prasarana Sampah - Dokumentasi	Minggu ke 2 Oktober
10	Monitoring Sungai dan Tanaman	Melakukan Monitoring tanaman dan Melaksanakan kegiatan membersihkan sungai Cipamokolan	- Undangan - Daftar hadir - Dokumentasi	Minggu ke 1 - 4 Oktober
11	Sosialisasi dan Edukasi	Melakukan sosialisasi dan edukasi kepada Warga	-Daftar Hadir -Dokumentasi	Minggu ke 1 November
12	Monitoring Sungai dan Tanaman	Melakukan Monitoring tanaman dan	Dokumentasi	Minggu ke 1 – 4 November

		Melaksanakan kegiatan membersihkan sungai Cipamokolan		
13	Panen Perdana Cabe	Melakukan Panen Perdana Cabe	- Undangan - Daftar Hadir - Dokumentasi - Cabe Hasil Panen	Minggu ke 1 Desember
14	Monitoring Sungai dan Tanaman	Melakukan Monitoring tanaman dan Melaksanakan kegiatan membersihkan sungai Cipamokolan	- Dokumentasi	Minggu ke 1 – 4 Desember
15	Panen Cabe	Melakukan Panen Cabe tahap ke 2	- Dokumentasi - Cabe Hasil Panen	Minggu ke 3 Desember
16	Sosialisasi dan Edukasi	Melakukan sosialisasi dan edukasi kepada Warga	-Daftar Hadir - Dokumentasi	Minggu ke 1 Januari
17	Evaluasi	Melakukan Rapat evaluasi Kegiatan	- Undangan - Daftar Hadir - Dokumentasi - Notulen	Minggu ke 2 Januari
18	Monitoring Sungai dan Tanaman	Melakukan Monitoring tanaman dan Melaksanakan kegiatan membersihkan sungai Cipamokolan	- Dokumentasi	Minggu ke 1 – 4 Januari
19	Panen Cabe	Melakukan Panen Cabe tahap ke 3	- Dokumentasi - Cabe Hasil Panen	Minggu ke 2 Januari
20	Panen Cabe	Melakukan Panen Cabe tahap ke 4	- Dokumentasi - Cabe Hasil Panen	Minggu ke 4 Januari
Jangka Panjang				
11	Evaluasi	Melakukan Evaluasi kegiatan dan target Jangka Menengah	- Undangan - Daftar Hadir - Dokumentasi - Notulen	Minggu ke 1 Pebruari
12	Monitoring Sungai dan Tanaman	Melakukan Monitoring tanaman dan Melaksanakan Penanaman Ikan NILA	Dokumentasi	Minggu ke 2 Pebruari
13	Panen Cabe	Melakukan Panen Cabe tahap ke 5	- Dokumentasi Cabe Hasil Panen	Minggu ke 3 Pebruari

C. Pemanfaatan sumberdaya

Model Pentahelix

Dalam melaksanakan aksi perubahan ini Komunitas BACILUNG melakukan pendekatan kolaboratif yang melibatkan stake holder lain. Metode atau model pendekatannya adalah model pentahelix. Model pentahelix adalah pendekatan kolaboratif yang melibatkan lima elemen utama masyarakat untuk mengatasi berbagai masalah, termasuk menjaga kebersihan lingkungan dan sungai untuk mencegah banjir. Lima elemen tersebut adalah:

1. Pemerintah; Menyediakan regulasi, kebijakan, dan dukungan infrastruktur yang diperlukan untuk pengelolaan lingkungan yang baik. Misalnya, mendirikan sistem pembuangan sampah yang efektif, pembangunan drainase yang memadai, dan melakukan patroli untuk memastikan tidak ada pencemaran di sungai.
2. Masyarakat; Berperan aktif dalam menjaga kebersihan lingkungan sekitar, tidak membuang sampah sembarangan, serta ikut serta dalam kegiatan gotong royong membersihkan sungai dan saluran air.
3. Akademisi; Melakukan penelitian dan memberikan solusi berbasis ilmiah untuk masalah lingkungan. Mereka bisa mengembangkan teknologi pengelolaan sampah yang lebih baik atau memberikan edukasi tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan sungai kepada masyarakat.
4. Kalangan bisnis atau industry; Bertanggung jawab dalam pengelolaan limbah industri mereka agar tidak mencemari lingkungan. Selain itu, mereka juga bisa berpartisipasi dalam program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) yang berfokus pada kebersihan dan pelestarian lingkungan.
5. Media; Memberikan informasi dan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan sungai dan dampak dari pencemaran sungai. Media juga bisa mempromosikan cerita sukses dan program-program kebersihan yang berhasil untuk menginspirasi lebih banyak orang.

Permasalahan banjir ini tentu saja tidak hanya menjadi permasalahan Kelurahan Jatihandap, akan tetapi menjadi tanggung jawab seluruh pihak. Selain terkait dengan Dinas Sosial, Dinas Kesehatan, Dinas Kebakaran dan Penangulangan Bencana serta Pemerintah Kota Bandung.

Bab V

Strategi pengembangan kompetensi.

REKAP NILAI AKHIR SIKAP PERILAKU PESERTA

Nama Peserta	:	Deddy Sukmana, S.Pd., M.Tr.A.P.	**Nama Mentor**	:	Heri Nermansyah, S.AP., M.AP
NIP	:	197109192014101002	**NIP:**	:	196704172006041011
Jabatan	:	Kepala Seksi Kesejahteraan Sosial Kelurahan	**Jabatan**	:	Lurah Jatihandap
Instansi	:	Pemerintah Kota Bandung	**Instansi**	:	Pemerintah Kota Bandung
Program	:	Pelatihan Kepemimpinan Pengawas			

	Nilai Komponen				
	Sub Komponen Integritas	**Sub Komponen Kerjasama**	**Sub Komponen Mengelola Perubahan**	**Rata-Rata Total Sub Komponen**	**Kualifikasi Total Sub**
Peserta	8,33	7,60	7,20	7,71	**Baik**
Mentor	8,50	8,00	8,20	8,23	**Baik**
Nilai Rata-Rata Per Sub Komponen	**8,45**	**7,80**	**7,90**	**8,08**	**Baik**
Kualifikasi Per Sub Komponen	**Baik**	**Baik**	**Baik**	**Baik**	

Keterangan Kualifikasi	
9-10	Istimewa
7-8 99	Baik
5-6 99	Cukup
3-4 99	Kurang
1-2 99	Sangat Kurang

Akhir Sikap Perilaku
8,08
Kualifikasi: Baik

REKOMENDASI PENGEMBANGAN POTENSI DIRI:		
Istimewa	:	Memperhatikan nilai pada sub komponen pada Formulir Peserta atau Mentor dan Rekap nilai gabungan, peserta perlu diberikan pengayaan pengembangan potensi diri dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang terukur pada saat melaksanakan aksi perubahannya dengan bimbingan dan pendampingan sebagai bekal pengayaan sikap perilaku untuk menduduki jabatan pimpinan yang lebih tinggi
Baik	:	Memperhatikan nilai pada sub komponen pada Formulir Peserta atau Mentor dan Rekap nilai gabungan, peserta perlu diberikan pengayaan pengembangan potensi diri dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang terukur pada saat melaksanakan aksi perubahannya dengan bimbingan dan pendampingan yang terjadwal sebagai bekal pendalaman sikap perilaku dalam jabatan pimpinan pengawas
Cukup	:	Memperhatikan nilai pada sub komponen pada Formulir Peserta atau Mentor dan Rekap nilai gabungan, peserta perlu diberikan program pengembangan potensi diri dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang terukur pada saat melaksanakan aksi perubahannya dengan bimbingan dan pendampingan yang terjadwal sebagai bekal penguatan sikap perilaku dalam menduduki jabatan pengawas
Kurang	:	Memperhatikan nilai pada sub komponen pada Formulir Peserta atau Mentor dan Rekap nilai gabungan, peserta perlu diberikan program pengembangan potensi diri dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang terukur pada saat melaksanakan aksi perubahannya dengan bimbingan, pendampingan yang sangat ketat dan sebaiknya agar melibatkan unit pengelola kepegawaian instansi asal peserta sebagai bekal penguatan sikap perilaku dalam menduduki jabatan pengawas
Sangat Kurang	:	

REKAP NILAI GABUNGAN PESERTA DAN MENTOR

Nama	:	Deddy Sukmana, S.Pd., M.Tr.A.P.	**Nama Mentor**	:	Heri Nermansyah, S.AP,. M.AP
NIP	:	197109192014101002	**NIP:**	:	196704172006041011
Jabatan	:	Kepala Seksi Kesejahteraan Sosial Kelurahan J	**Jabatan**	:	Lurah Jatihandap
Instansi	:	Pemerintah Kota Bandung	**Instansi**	:	Pemerintah Kota Bandung
Program	:	Pelatihan Kepemimpinan Pengawas			

Komponen	Sub Komponen	Nilai Peserta	Nilai Mentor	Nilai Rata-Rata	Kualifikasi
Integritas	Tanggung jawab	9	8	8,30	Baik
	Komitmen	9	9	9,00	Istimewa
	Kedisplinan	8	9	8,70	Baik
	Kejujuran	8	8	8,00	Baik
	Konsistensi	8	8	8,00	Baik
	Pengambilan Keputusan	8	9	8,70	Baik
	Rata-Rata	**8,33**	**8,50**	**8,45**	**Baik**
Kerjasama	Kerjasama Internal	8	8	8,00	Baik
	Kerjasama Eksternal	7	8	7,70	Baik
	Komunikasi	7	8	7,70	Baik
	Fleksibilitas	8	8	8,00	Baik
	Komitmen dalam Tim	8	8	8,00	Baik
	Rata-Rata	**7,60**	**8,00**	**7,88**	**Baik**
Mengelola Perubahan	Pelayanan Publik	7	9	8,40	Baik
	Adaptabilitas	8	8	8,00	Baik
	Pengembangan orang lain	7	8	7,70	Baik
	Orientasi pada hasil	7	8	7,70	Baik
	Inisiatif	7	8	7,70	Baik
	Rata-Rata	**7,20**	**8,20**	**7,90**	**Baik**
Rata-Rata Nilai Sikap Perilaku :		**7,71**	**8,23**	**8,08**	**Baik**

Keterangan Kualifikasi	
9-10	Istimewa
7-8.99	Baik
5-6.99	Cukup
3-4.99	Kurang
1-2.99	Sangat Kurang

LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA REPUBLIK INDONESIA
PUSAT PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN
DAN PEMETAAN KOMPETENSI APARATUR SIPIL NEGARA
Jalan Kiara Payung KM. 4,7 Jatinangor Sumedang Jawa Barat
Tlp. (022)7790048 Fax (022)7790055, Website: http://bandung.lan.go.id

FORMULIR PERSETUJUAN MENTOR
PADA TAHAP MEMBANGUN KOMITMEN BERSAMA

Nama Peserta : **Deddy Sukmana**
Instansi : **Kelurahan Jatihandap**
Angkatan : **2**

A. IDENTIFIKASI MASALAH DAN INOVASI

Identifikasi Masalah	Gagasan Inovatif
Masih kurangnya kesadaran warga masyarakat Jatihandap tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sungai, sehingga masih banyak warga yang membuang sampah ke Sungai.	Membentuk sebuah komunitas dengan nama BACILUNG JATIHANDAP (Baraya Cinta Lingkungan Jatihandap)

A. STRATEGI PENGEMBANGAN POTENSI DIRI

No.	Komponen	Sub Komponen	Jenis / Bentuk Kegiatan yang Dilakukan
1	Integritas	Pengambilan keputusan dilematis	Melatih diri untuk bisa membedakan mana kepentingan publik, mana kepentingan pribadi atau keluarga
2	Kerjasama	Kerjasama Eksternal	Mempelajari teknik komunikasi yang baik dan efektif
3	Mengelola Perubahan	Inisiatif	Memotifasi diri untuk mengembangkan ide dan gagasan sesuai dengan perkembangan jaman

Catatan dan Rekomendasi

Mendukung dan Merekomendasikan Gagasan Inovatif yang telah Dirancang oleh Saudara Deddy Sukmana.

Bandung, 31 Juli 2024
Mentor

(Heri Nermanayah, S.AP., M.AP)

Lampiran :

Banjir yang terjadi di Kelurahan Jatihandap







Pembentukan Relawan Kampung Siaga Bencana (KSB)






PEMBENTUKAN, MITIGASI, DAN SIMULASI
KAMPUNG SIAGA BENCANA
KOTA BANDUNG
TAHUN 2024

RANCANGAN AKSI PERUBAHAN PELATIHAN KEPEMIMPINAN PENGAWAS ANGKATAN II TAHUN 2024

BACILUNG JATI
BARAYA CINTA LINGKUNGAN KELURAHAN JATIHANDAP

NAMA : DEDDY SUKMANA, S.Pd., M.Tr.A.P.

NDH : 8

LAN RI
MAKARTI BHAKTI NAGARI

@KASIKESOSKELURAHANJATIHANDAP

@KESOSKEL.JATIHANDAP



LATAR BELAKANG MASALAH

- Kajian Risiko Bencana Khusus Gempa Bumi dan Banjir yang dilakukan oleh Institut Teknologi Bandung, 62 persen wilayah Kota Bandung memiliki potensi bencana alam dan non-alam
- Kelurahan Jatihandap masuk dlam kategori Kampung Siaga
- Terjadi beberapa kali banjir dan longsor akibat sungai cipamokolan meluap
- Tanggal 13 Juli 2024 Pemerintah kota Bandung melalui Dinas Sosial melakukan pembentukan, Mitigasi dan Simulasi Kampung Siaga Bencana di Kelurahan Jatihandap Kecamatan Mandalajati

DASAR HUKUM :

PERATURAN WALIKOTA BANDUNG NOMOR 1407 TAHUN 2016 TENTANG KEDUDUKAN, SUSUNAN ORGANISASI,TUGAS DAN FUNGSI SERTA TATAKERJA KECAMATAN DAN KELURAHAN DI LINGKUNGAN PEMERINTAH KOTA BANDUNG



PASAL 1 9 AYAT 3 POINT i:

Memberdayakan masyarakat dalam pencegahan dan penanggulangan bencana

Peraturan Walikota (Perwal) Kota Bandung No. 74 Tahun 2021 tentang Rencana Induk Pengelolaan Sampah mengatur berbagai aspek pengelolaan sampah di Kota Bandung. Salah satu tujuan dari Perwal ini adalah untuk mengurangi jumlah sampah yang dibuang ke sungai dan meningkatkan pengelolaan sampah secara terpadu dari hulu ke hilir.

Peraturan Daerah (Perda) Kota Bandung No. 9 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Sampah juga mengatur tentang pengelolaan sampah dengan penekanan pada partisipasi masyarakat dan pemberian sanksi administratif berupa denda bagi yang melanggar ketentuan, termasuk membuang sampah sembarangan atau ke sungai. Perda ini bertujuan untuk menjaga kebersihan lingkungan dan mencegah banjir melalui pengelolaan sampah yang lebih baik

AKSI PERUBAHAN

- SUNGAI PENUH TUMPUKAN SAMPAH SAAT MUSIM KEMARAU
- BANJIR SAAT MUSIM HUJAN

KESENJANGAN

- SUNGAI YANG BERSIH
- TERBEBAS DARI BANJIR
- POHON CABE DAN BUAH YANG BERMANFAAT SEPANJANG BANTARAN

- Membuang sampah ke sungai saat musim kemarau
- Kurangnya fasilitas untuk pengelolaan sampah yang memadai
- Regulasi tentang kebersihan lingkungan yang tidak ditegakkan dengan baik

SWOT-PENTHALEHIX → BACILUNG JATI →

1) SUNGAI SEBAGAI SARANA MENANAM IKAN
2) POHON PRODUKTIF
3) TERHINDAR DARI BANJIR YANG BERULANG

ANALISIS SWOT (STRENGTH, WEAKNES, OPPORTUNITY, THREAT)

STRENGTH

- Kesadaran Kolektif: Kesadaran masyarakat yang tinggi terhadap pentingnya kebersihan lingkungan dan Sungai.
- Gotong Royong: Budaya gotong royong yang masih kuat dalam masyarakat.
- Pengetahuan Lokal: Masyarakat memiliki pengetahuan lokal yang mendalam tentang kondisi lingkungan setempat.
- Jumlah Besar: Jumlah masyarakat yang besar memungkinkan pengorganisasian kegiatan kebersihan yang efektif.
- Kedekatan dengan Lingkungan: Masyarakat yang tinggal dekat dengan sungai lebih peduli dengan kebersihan karena dampak langsung yang dirasakan.



WEAKNES (KELEMAHAN)

- Kurangnya Kesadaran Individu: Tidak semua individu memiliki kesadaran yang sama tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan Sungai.
- Fasilitas Terbatas: Kurangnya fasilitas untuk pengelolaan sampah yang memadai.
- Pendidikan dan Informasi: Keterbatasan pengetahuan tentang teknik pengelolaan sampah yang baik.
- Konsistensi: Kegiatan kebersihan sering kali tidak konsisten.



OPPORTUNITIES (PELUANG)

- Dukungan Pemerintah: Kebijakan pemerintah yang mendukung pengelolaan lingkungan.
- Program CSR (Corporate Social Responsibility): Kolaborasi dengan perusahaan melalui program CSR.
- Teknologi: Pemanfaatan teknologi untuk edukasi dan koordinasi kegiatan kebersihan.
- Kampanye Media: Media dapat digunakan untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat

THREATS (ANCAMAN)

- Masih banyak masyarakat yang membuang sampah ke sungai
- Cuaca dan musim hujan
- Urbanisasi yang mengakibatkan banyak masyarakat yang mendirikan ruamh di bantaran sungai Cipamokolan.
- Kurangnya Penegakan Hukum: Regulasi tentang kebersihan lingkungan yang tidak ditegakkan dengan baik



BACILUNG

BACILUNG atau Baraya Cinta Lingkungan terdiri dari unsur pemuda dan segenap warga masyarakat yang peduli akan kebersihan lingkungan dan sungai.

Weaknesses (Kelemahan)

- Kurangnya Kesadaran Individu: Meningkatkan kesadaran melalui kampanye personal, seperti BACILUNG sapa warga dan diskusi kelompok kecil..
- Fasilitas Terbatas: Bekerja sama dengan Dinas Lingkungan Hidup untuk menyediakan fasilitas pengelolaan sampah, seperti tempat sampah terpisah dan fasilitas daur ulang.
- Pendidikan dan Informasi: Membuat dan menyebarkan materi edukasi, seperti buku saku, video tutorial, dan infografis.
- Konsistensi: Membuat jadwal rutin untuk kegiatan kebersihan.

Threats (Ancaman)

- Masih banyak masyarakat yang membuang sampah ke sungai: Melakukan advokasi dan edukasi kepada warga tentang bahaya membuang sampah ke sungai
- Cuaca dan musim hujan : Meningkatkan edukasi tentang dampak perubahan iklim dan pentingnya tindakan pencegahan banjir.
- Urbanisasi: Mengedukasi masyarakat yang melanggar batas sempadan sungai sesuai dengan Peraturan Kota Bandung no 5 tahun 2022 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Bandung.
- Kurangnya Penegakan Hukum: Mengedukasi dan melakukan sosialisasi tengtang sangsi bagi masyarakat yang membuang sampah ke sungai, sesuai dengan peraturan Daerah Kota Bandung no 09 tahun 2018.

Dampak yang mungkin timbul

Dampak yang mungkin timbul apabila Aksi Perubahan ini tidak dilakukan adalah akan selalu terjadinya banjir pada saat turun hujan. Masyarakat Kelurahan Jatihandap khususnya yang berada dibantaran sungai cipamokolan sering mengeluhkan seringnya terjadi banjir

Tujuan dari program Aksi Perubahan ini adalah melakukan identifikasi penyebab sering terjadinya banjir di Kelurahan Jatihandap dan melakukan inovasi yang bisa meminimalisir kejadian banjir tersebut. Keterlibatan masyarakat menjadi faktor utama dari tujuan program ini.

Tujuan Jangka Pendek dalam waktu dua bulan ;

- Kelurahan Jatihandap akan membuat komunitas BACILUNG (Baraya Cinta Lingkungan) yang akan mengedukasi masyarakat Kelurahan Jatihandap supaya tidak membuang sampah sembarangan ke sungai.
- Mengajak masyarakat untuk mencintai lingkungan sekitar sungai dengan menanam pohon-pohon yang bisa bermanfaat buahnya dan akarnya bisa menahan erosi.

Tujuan Jangka Menengah dalam waktu enam bulan;

- Masyarakat menyadari akan pentingnya menjaga kebersihan Sungai.
- Sungai Cipamokolan mulai bersih dari sampah, dan sudah mulai ada tanaman penghijauan.

Tujuan Jangka Panjang dalam waktu satu tahun;

- Sepanjang aliran Sungai Cipamokolan bersih dari sampah-sampah.
- Tidak ada lagi bangunan liar disepanjang bantaran sungai Cipamokolan.
- Lingkungan sekitar sungai menjadi asri dengan adanya pohon-pohon produktif.


Model Pentahelix
Pemerintah; Menyediakan regulasi, kebijakan, dan dukungan infrastruktur
Masyarakat; Berperan aktif dalam menjaga kebersihan lingkungan sekitar sungai
Media; Memberikan informasi dan edukasi
BACILUNG BARAYA CINTA LINGKUNGAN
Akademisi; Melakukan penelitian dan memberikan solusi berbasis ilmiah
Kalangan bisnis atau industry; CSR

DEDDY SUKMANA, S.Pd., M.Tr.A.P.

TERIMA KASIH

@KASIKESOSKELURAHANJATIHANDAP

@KESOSKEL.JATIHANDAP